



# Sejarah

## "Gong Perdamaian Dunia"

"Gong Perdamaian Dunia" (GPD) atau "World Peace Gong" merupakan satu-satunya "Sarana Persaudaraan dan Pemersatu Umat Manusia" di seluruh Planet Bumi. Diciptakan pasca musibah "Bom Bali-1" akhir tahun 2002 oleh Presiden Komite Perdamaian Dunia, Djuyoto Suntani, bersama Gde Sumarjaya Linggih (anggota DPR RI) didukung tokoh nasional Edi Darnadi, serta Lieus Sungkharisma. GPD dibunyikan pertama kali Presiden dan Wakil Presiden RI di Bali pada 31 Desember 2002 tepat pukul 00.00 WITA di hadapan seluruh tokoh bangsa, untuk mencanangkan "Tahun 2003 sebagai Tahun Perdamaian Indonesia".



Prof. Dr. Haryono Suyono memukul "Gong Perdamaian Dunia" yang dipasang di India (foto : Mulyono)

Kedua kali GPD dibunyikan Setjen PBB di Geneva-Swiss (Eropa) pada 5 Februari 2003 untuk membuka "Second Global Summit on World Peace" yang diikuti para tokoh dunia dari 179 negara. Ketiga kali dibunyikan Presiden RI pada 14 April 2003 untuk membuka "PATA Conference" ke-52 di Bali, keempat kali kembali dibunyikan Presiden RI di Magelang-Jawa Tengah-Indonesia pada 14 Juni



Wakil Presiden RI, M. Jusuf Kalla didampingi Dien Syamsudin, Menlu Hassan Wirajudha, Lieus Sungkharisma (paling kiri) dan para tokoh lintas agama membunyikan "Gong Perdamaian Dunia" yang dipasang di India pada Grand Opening "Asia Pasific Relegioun Leaders Forum (APRLF)", 12 Februari 2006 di Hilton Jakarta (foto : Arif)

2003 untuk membuka "Borobudur International Festival", selanjutnya dibawa keliling dunia guna menggemakan pesan mulia tentang perdamaian bagi umat manusia di seluruh muka Bumi.



Presiden Komite Perdamaian Dunia, Djuyoto Suntani mendapat ucapan terima kasih dari Duta Besar India untuk Indonesia, HE Mrs Navrekha Sharma, disaksikan Gubernur DKI Jakarta, H. Sutiyoso. (foto : Arif)